

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di Duta Transformasi Insani (DTI) mengenai program pelatihan masa persiapan pensiun dalam meningkatkan kesiapan pegawai PT. PLN UPDL Padang memasuki purnabakti yaitu, dengan adanya jenis pelatihan, sasaran pelatihan, waktu pelatihan, kurikulum pelatihan, pelatih pelatihan. Pelatihan masa persiapan pensiun termasuk jenis pelatihan *soft skill*, karena pelatihan ini mengarah pada persiapan pensiun dengan pengembangan diri peserta pelatihan. Sasaran pelatihan kepada pegawai, karyawan, dan/atau seseorang yang sudah memasuki usia pensiun. Pelatihan bagi pegawai PT. PLN UPDL Padang dilaksanakan selama 7 hari, dari tanggal 22 sampai 28 Juli 2021 pada pukul 13.00-15.00. Kurikulum yang digunakan mengacu pada tujuan pelatihan. Pelatih pelatihan dari internal DT dan eksternal/profesional dari luar sebanyak 6-7 pelatih yang bertanggung jawab pada masing-masing materi pelatihan.

Proses pelatihan masa persiapan pensiun bagi pegawai PT. PLN UPDL Padang di Duta Transformasi Insani terdiri dari tiga tahapan yaitu, perencanaan pelatihan, pelaksanaan pelatihan, dan evaluasi pelatihan. Perencanaan pelatihan dilakukan dengan mengidentifikasi kebutuhan belajar dengan mengisi formulir biodata dan wawancara. Menentukan dan merumuskan tujuan berdasarkan pada identifikasi kebutuhan peserta pelatihan. Rekrutmen peserta pelatihan dengan menetapkan syarat yaitu, peserta pelatihan harus memasuki usia purnabakti. Pelaksanaan pelatihan menetapkan materi persiapan pensiun yang berfokus pada prinsip BASIS (Benar, Aplikatif, Sederhana, Inovatif, dan Solutif) sesuai dengan kebutuhan peserta pelatihan. Metode pelatihan menggunakan ceramah, tanya jawab, dan *games*. Media pelatihan menggunakan modul pelatihan, *power point*, dan aplikasi *Zoom Meeting*. Evaluasi pelatihan menggunakan evaluasi program melalui angket kepuasan peserta untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta pelatihan dan pelayanan yang telah diberikan DTI kepada peserta pelatihan sebagai bahan perbaikan DTI di masa depan. Angket kepuasan peserta berbentuk

pertanyaan tertutup pada *google form*. Penggunaan *google form* ini membantu penyelenggara pelatihan untuk mengetahui persentase kepuasan peserta pelatihan. Pelaksanaan evaluasi pelatihan dilakukan setelah selesai pelatihan dengan waktu pengisian angket selama 1 hari. Evaluasi pelatihan tersebut tidak sesuai dengan teori yang menjelaskan bahwa idealnya evaluasi pelatihan dilaksanakan dengan menggunakan evaluasi program dan evaluasi hasil belajar.

Hasil pelatihan mengacu pada perubahan kognitif, afektif, dan psikomotor. Kognitif yang didapat peserta pelatihan adalah pengetahuan setelah selesai mengikuti pelatihan masa persiapan pensiun. Peserta pelatihan mampu memahami dan menerapkan pengetahuan tersebut ketika memasuki purnabakti. Afektif yang didapat peserta pelatihan adalah minat dalam berwirausaha dan berinvestasi. Terdapat perubahan sikap yaitu, mampu mengontrol kekhawatiran, kecemasan, dan lebih percaya. Konsep diri peserta pelatihan menjadi pribadi yang bermanfaat, bertanggung jawab, dan mampu mengaktualisasikan diri di masyarakat dengan mengubah pandangan pegawai ke pensiunan yang identik dengan kemandirian. Psikomotor yang didapat peserta pelatihan adalah kesiapan memasuki purnabakti. Peserta pelatihan sebisa mungkin harus dapat membiasakan dan menyesuaikan diri ketika purnabakti dengan melakukan berbagai kebiasaan seperti, menjalani masa pensiun dengan ikhlas, tenang, dan berserah diri hanya kepada Allah SWT.

5.2 Implikasi

Program pelatihan masa persiapan pensiun bagi pegawai PT. PLN UPDL Padang di Duta Transformasi Insani (DTI) terbagi menjadi tiga tahap yaitu, perencanaan pelatihan, pelaksanaan pelatihan, dan evaluasi pelatihan. Tahap perencanaan dan pelaksanaan pelatihan sudah berjalan dengan baik sesuai dengan teori yang ada. Sedangkan, tahap evaluasi pelatihan belum berjalan dengan baik. Hal ini terlihat pada evaluasi pelatihan yang hanya melaksanakan evaluasi program untuk mengukur keberhasilan program pelatihan dan tidak melaksanakan evaluasi hasil belajar sehingga belum bisa mengukur perubahan perilaku peserta pelatihan sebelum dan sesudah mengikuti program pelatihan. Hasil penelitian ini digunakan untuk menjelaskan program pelatihan masa persiapan pensiun, proses pelatihan masa persiapan pensiun, dan hasil pelatihan masa persiapan pensiun bagi pegawai

PT. PLN UPDL Padang di Duta Transformasi Insani. Dengan dilaksanakannya penelitian ini, harapannya dapat menjadi acuan bagi DTI untuk meningkatkan program pelatihan.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan simpulan yang ada, peneliti memberikan rekomendasi sebagai bahan pertimbangan serta masukan bagi beberapa pihak diantaranya, sebagai berikut:

5.3.1 Lembaga Duta Transformasi Insani (DTI)

Untuk mewujudkan pelatihan masa persiapan pensiun yang lebih baik, maka peneliti memberikan rekomendasi bagi penyelenggara diklat, sebagai berikut:

1. Diharapkan dapat merancang dan melaksanakan evaluasi pelatihan dengan baik, khususnya dalam mengukur perubahan perilaku peserta pelatihan.
2. Diharapkan dapat melakukan rencana tindak lanjut mengenai pelatihan masa persiapan pensiun untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta pelatihan.

5.3.2 Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melaksanakan penelitian yang lebih mendalam mengenai program pelatihan masa persiapan pensiun dan diharapkan dapat mengkaji, serta mengembangkan aspek-aspek pada penelitian ini. Hasil dari penelitiannya dapat digunakan sebagai referensi tidak hanya bagi peneliti selanjutnya, akan tetapi bagi penyelenggara pelatihan masa persiapan pensiun dan lembaga Duta Transformasi Insani (DTI).